

ABSTRAK

Implementasi nilai-nilai kemanusiaan saat ini menghadapi tantangan yang besar. Nilai-nilai kemanusiaan semakin menurun di masyarakat, padahal sebagai makhluk sosial kita saling membutuhkan. Salah satu lembaga yang tetap konsisten menjalankan peran-peran kemanusiaan adalah Palang Merah Indonesia (PMI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peranan PMI Kebumen dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan. Sesuai tujuan penelitian, metode kualitatif digunakan agar dapat menggali data secara mendalam. Sasaran penelitian adalah pimpinan dan staf PMI Kebumen serta para pihak yang terkait. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil riset dianalisis menggunakan model analisis interaktif, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil riset menunjukkan bahwa PMI Kebumen memiliki peran penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang sejalan dengan sila kedua Pancasila. Hal ini terlihat dalam hasil riset yang menunjukkan berbagai aktivitas kemanusiaan yang dilakukan PMI, seperti aktivitas pelayanan transfusi darah, pemberian bantuan sosial di wilayah yang terdampak bencana atau musibah. Implementasi nilai-nilai kemanusiaan ini juga hadir dalam bentuk pengakuan persamaan derajat; persamaan hak dan kewajiban antarsesama manusia; tidak berperilaku semena-mena terhadap orang lain; dan gemar melakukan aktivitas sosial. Adapun aktivitas sosial yang dilakukan PMI Kebumen antara lain memberikan bantuan sosial, pelayanan donor darah, serta pertolongan pertama pada kesiapsiagaan bencana dan situasi darurat. Implementasi sila kedua Pancasila di PMI Kebumen tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan perilaku menyayangi sesama manusia, serta mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Hambatan yang dihadapi meliputi hambatan internal, seperti kurangnya komunikasi, serta adanya keterbatasan sumber daya manusia dan logistik; dan hambatan eksternal, seperti kondisi geografis yang berat dan masyarakat yang kadang kurang kooperatif. Namun sejauh ini aktivitas yang dilakukan PMI Kebumen dapat mengurangi penderitaan korban dan membantu meningkatkan kesehatan masyarakat, sekaligus menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan.

Kata Kunci: Palang Merah Indonesia (PMI), nilai-nilai kemanusiaan, Pancasila.

ABSTRACT

The implementation of human values currently faces great challenges. Human values are decreasing in society, even though as social creatures we need each other. One institution that consistently carries out humanitarian roles is the Indonesian Red Cross (PMI). The aim of this research is to describe the role of PMI Kebumen in implementing human values. According to the research objectives, qualitative methods were used to explore the data in depth. The research targets were the leadership and staff of PMI Kebumen as well as related parties. The technique for determining informants uses purposive sampling. Data collection methods use interviews, observation and documentation. Research data is analyzed using an interactive analysis model, including data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The research results show that PMI Kebumen has an important role in implementing human values that are in line with the second principle of Pancasila. This can be seen in research results which show various humanitarian activities carried out by PMI, such as blood transfusion service activities, providing social assistance in areas affected by disasters or calamities. The implementation of these human values also comes in the form of recognition of equality; equality of rights and obligations between human beings; not behave in an arbitrary manner towards other people; and likes doing social activities. The social activities carried out by PMI Kebumen include providing social assistance, blood donation services, and first aid for disaster preparedness and emergency situations. The implementation of the second principle of Pancasila at PMI Kebumen is an effort to increase the behavior of loving fellow human beings, as well as recognizing and treating humans in accordance with their honor and dignity as creatures of God Almighty. The obstacles faced include internal obstacles, such as lack of communication, as well as limited human resources and logistics; and external obstacles, such as difficult geographical conditions and communities that are sometimes less cooperative. However, so far the activities carried out by PMI Kebumen have been able to reduce the suffering of victims and help improve public health, as well as foster human values.

Keywords: Indonesian Red Cross (PMI), human values, Pancasila.

